

Narasumber : Ferdinan Pardede
Usia : 18 tahun
Jabatan : Naposo HKBP Petra
Tempat Wawancara : HKBP Petra, Pematangsiantar
Waktu Wawancara : 21 Oktober 2023

Yuniar Simamora: Selamat siang, Ferdinan! Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berbagi pandangan Anda mengenai penggunaan TikTok dalam pelayanan kaum muda di HKBP Petra. Bagaimana kabarnya hari ini?

Ferdinan Pardede: Selamat siang! Kabar baik, terima kasih. Senang bisa berbagi di kesempatan ini.

Yuniar Simamora: Baik, Ferdinan. Menurut Anda, apa tujuan utama dari pembuatan akun TikTok HKBP Petra?

Ferdinan Pardede: Tujuan utamanya adalah untuk mengajak kaum muda agar lebih aktif dalam pelayanan di gereja.

Yuniar Simamora: Lalu, bagaimana pengelolaan akun TikTok ini? Apa saja jenis konten yang biasanya diunggah?

Ferdinan Pardede: Akun TikTok ini dikelola oleh Amang Pendeta Resort, pembina kaum muda, dan tim multimedia. Kontennya berupa renungan rohani setiap hari, koor, dan perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan di gereja.

Yuniar Simamora: Bagaimana menurut Anda cara kerja tim multimedia dalam menjalankan tugas mereka?

Ferdinan Pardede: Tim multimedia sejauh ini bekerja seadanya saja. Tidak ada perkembangan yang berarti karena tim tidak memiliki waktu yang konsisten untuk membuat konten akibat berbagai kesibukan.

Yuniar Simamora: Menurut Anda, apakah akun TikTok ini sudah efektif dalam menjangkau kebutuhan rohani kaum muda?

Ferdinan Pardede: Belum efektif. Kontennya kurang menarik, sehingga tidak mampu menjangkau kaum muda dengan maksimal.

Yuniar Simamora: Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengelola TikTok untuk pelayanan ini?

Ferdinan Pardede: Tantangan utamanya adalah konten yang diunggah kurang menarik dan tidak relevan untuk kehidupan kaum muda saat ini.

Yuniar Simamora: Jika demikian, apa langkah yang menurut Anda bisa diambil untuk meningkatkan efektivitasnya?

Ferdinan Pardede: Saya pikir tim perlu lebih kreatif dalam membuat konten-konten terbaru. Salah satu solusinya adalah dengan membentuk tim kreatif yang dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru dan menarik.

Yuniar Simamora: Baik. Terakhir, apakah Anda memiliki saran untuk jenis konten yang bisa dikembangkan?

Ferdinan Pardede: Saya rasa kegiatan pelayanan kaum muda, seperti diskusi pendalaman Alkitab atau sharing, bisa diunggah ke TikTok. Namun, perlu diperhatikan penggunaan bahasa dan sikap yang sopan agar memberikan kesan positif. Koor juga bisa dibuat lebih menarik dengan menyesuaikan sound dan memberi pembelajaran dari isi lagunya.

Yuniar Simamora: Terima kasih banyak, Ferdinan, atas waktu dan masukannya. Pandangan Anda sangat membantu untuk memahami kondisi saat ini dan rencana ke depannya.

Ferdinan Pardede: Sama-sama. Semoga apa yang saya sampaikan bisa bermanfaat untuk pengembangan pelayanan kita!